

Penerapan Model *Cooperative Learning* dengan Media Kartu Bergambar terhadap Hasil Belajar Materi Jaringan Hewan Siswa Kelas XI MIA 2 MAN 10 Jombang

Hasna Lailil Ma'rifah¹, Hidayatur Rohmah², Anggun Wulandari³

Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

hasnalailil32@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the learning outcomes of class XI MIA 2 student in MAN 10 Jombang with cooperative learning models. This type of research is quantitative research using one shot case study research design. Class XI MIA 2 research at MAN 10 Jombang. This study shows the average learning outcomes of animal tissue material that is 76,419, after remedial held an average increase to 90,2. While student's learning completeness is 67% which 67% are in the range of values 66-79% with good criteria. It can be concluded that the cooperative learning model by involving picture card media can help student's achieve mastery learning.

Keywords : *cooperative learning, learning outcomes, animal tissue, picture card.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI MIA 2 di MAN 10 Jombang dengan model *cooperative learning*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *One Shot Case Study*. Subyek penelitian kelas XI MIA 2 di MAN 10 Jombang. Penelitian ini menunjukkan rata-rata hasil belajar materi jaringan hewan yaitu 76,419 setelah diadakan remedial rata-rata meningkat menjadi 90,2. Sedangkan ketuntasan belajar siswa yaitu 67% yang berada pada rentang nilai 66 – 79 % dengan kriteria baik. Maka dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning* dengan melibatkan media kartu bergambar dapat membantu siswa dalam mencapai ketuntasan belajar.

Kata kunci : *cooperative learning, hasil belajar, jaringan hewan, kartu bergambar.*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sangatlah penting bagi manusia khususnya bagi anak-anak seusia mereka karena sebagai pondasi awal untuk membangun generasi penerus bangsa yang berkualitas dan memiliki sikap yang baik. Untuk mencetak generasi bangsa yang berkualitas dan baik maka dapat dilakukan proses pembelajaran yang didalamnya dapat mempengaruhi hasil belajar dan sikap peserta didik seperti halnya pendidik yang kreatif, peserta didik yang aktif, pembelajaran yang efektif, serta sarana dan prasarana yang memadai. Dalam UU No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar proses peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di mana masa depan sebuah bangsa yang bergantung pada kualitas sumber daya manusia juga merupakan kemampuan peserta didik untuk menguasai sains dan teknologi (Meishanti, 2018)

Hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut: daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok dan perilaku yang digariskan

dalam tujuan pengajaran/ instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok (Susanto, 2013). Slameto (2001) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua golongan, yaitu faktor-faktor intern (dalam) dan faktor-faktor ekstern (luar). Faktor intern ini dibedakan menjadi tiga faktor yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Sedangkan pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) termasuk interpersonal skill (Riyanto, 2009). Sedangkan menurut (Meishanti, 2017) bahwa *Cooperative learning* dapat memudahkan mahasiswa untuk belajar sehingga pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa melalui aktifitas-aktifitas selama pembelajaran akan meningkatkan pemahaman mahasiswa. Dari hal tersebut diharapkan peneliti *Cooperative learning* dapat lebih membantu pembelajaran pada peserta didik tingkat sekolah menengah atas.

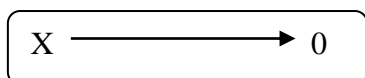
Proses pembelajaran di MAN 10 menggunakan media Audio-Visual yaitu berupa video. Dari pembelajaran tersebut peneliti ingin mencoba menerapkan model *cooperative learning*

dengan melibatkan kartu bergambar. Diharapkan dengan melibatkan kartu bergambar dapat memunculkan ide-ide peserta didik.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI MIA 2 di MAN 10 Jombang dengan model *cooperative learning*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik mencapai ketuntasan dalam belajar.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Oktober 2019 di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jombang kelas XI MIA 2. Subyek penelitian berjumlah 31 siswa, terdiri dari 11 laki-laki dan 20 perempuan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah *One Shot Case Study*, dimana peneliti hanya melakukan treatment satu kali.



Keterangan:

X: Treatment atau perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model cooperative learning.

0 : Hasil belajar

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes yaitu dalam bentuk soal materi jaringan hewan. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Data dianalisis dengan melihat rata-rata hasil belajar dan kriteria

ketuntasan belajar.

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Belajar

Ketuntasan Belajar (%)	Kriteria
80 - 100	Baik sekali
66 - 79	Baik
56 - 65	Cukup
40 - 55	Kurang
≤ 40	Kurang sekali

(Arikunto:2009)

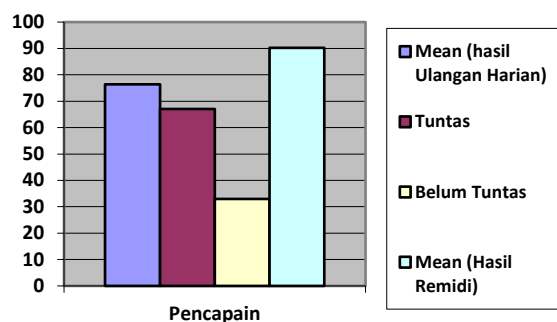
Hasil dan Pembahasan

Data hasil belajar siswa kelas XI MIA 2 di MAN 10 Jombang diperoleh dari nilai hasil ulangan harian materi jaringan hewan. Berikut adalah uraian hasil belajar materi jaringan hewan:

Tabel 2. Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIA 2

No.	Pencapaian	Hasil
1.	Mean (Hasil Ulangan Harian)	76,419
2.	Tuntas (%)	67
3.	Belum Tuntas (%)	33
4.	Mean (Hasil remidi)	90,2

Berdasarkan Tabel 2, nilai prestasi belajar siswa kelas XI MIA 2 pada materi Jaringan Hewan dapat dilihat bahwa rata-rata hasil ulangan harian yaitu 76,419 sedangkan rata-rata siswa yang remidi yaitu 90,2. Untuk lebih jelasnya tabel prestasi belajar siswa kelas XI MIA 2 disajikan dalam bentuk gambar berikut ini:



G

Gambar 1. Histogram Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MIA 2

Gambar diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil ulangan harian yaitu 76,419 dimana siswa yang tuntas jika di presentase sebanyak 67% dan yang belum tuntas sebanyak 33%. Menurut kriteria ketuntasan belajar 67% termasuk dalam kriteria baik. Dilihat dari presentasi diatas model *cooperative learning* dengan menggunakan media kartu bergambar ini membantu siswa dalam mencapai ketuntasan dalam belajar. Akan tetapi, masih ada siswa yang nilai hasil belajar mereka belum tuntas atau masih dibawah KKM. Sehingga dilakukan remedial hasil dari remedial menunjukkan nilai rata-rata meningkat sehingga model *cooperative learning* dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran khususnya untuk materi jaringan hewan.

Simpulan

Model *cooperative learning* dengan media kartu bergambar dapat membantu siswa mencapai ketuntasan belajar, dimana nilai hasil belajar rata-rata 76,419 yang sudah memenuhi KKM,

sedangkan ketuntasan belajar siswa 67% yang berada pada kriteria baik.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Model *cooperative learning* cocok untuk diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi pendidik disarankan untuk menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan penerapan model *cooperative learning* ini disarankan untuk menggunakan tipe-tipe yang sudah ada dan disesuaikan dengan mata pelajarannya agar ketuntasan belajar peserta didik dalam kriteria sangat baik atau dalam rentang 80 – 100 %.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Meishanti, OPY. 2019. Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN Bandarkedungmulyo Jombang. Jurnal Eduscope (Online), Vol. 4, No. 01, <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/eduscope/article/view/380> diakses 12 November 2019

Meishanti, OPY. 2017. *Efektivitas Cooperative Learning Tipe Pair Chekk Pada Materi Sistem Pencernaan*. Jurnal Eduscope (Online), Vol. 03 No. 01, <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/eduscope/article/view/156> diakses 8 November 2019

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Slameto. 2001. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Undang-Undang Republik Indonesia. Jakarta.